

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja manajerial dengan risiko bisnis sebagai variabel moderating. Kinerja manajerial diukur menggunakan diskresioneri akrual. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi dewan komisaris serta dewan direksi sedangkan variabel dependennya adalah kinerja manajerial. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan pengujian pada masing-masing variabel berdasarkan pada hipotesis yang dibangun.

Populasi penelitian adalah 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Setelah pengurangan dengan beberapa kriteria, 47 perusahaan teridentifikasi sebagai sampel. Periode pengamatan adalah tahun 2010-2012, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 129 sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil menunjukkan bahwa kompensasi dewan komisaris serta dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial dan risiko bisnis dapat memoderasi (memperkuat) hubungan kompensasi dengan kinerja manajerial.

Kata kunci : kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi, kinerja Manajerial, risiko bisnis.